

EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL PADA SISWA KELAS III SD NEGERI 01 PUCUNGGIDUL TULUNGAGUNG

Sri Fitri Rahayu, Mohammad Riza Zainuddin

STAI Muhammadiyah Tulungagung

Email: srifitrirahayu28@gmail.com, riza77.zainuddin@gmail.com

Abstract

Islamic religious education is the most important lesson for students who are still at elementary school level, where the material is material for understanding the basics of the Islamic religion, at which time students are directed to strengthen their spiritual and noble morals. The aim of Islamic Religious Education lessons in schools is to grow, develop and improve their faith through providing and cultivating students' knowledge, appreciation and practice of Islamic religious teachings. In other words, it is hoped that students will be able to practice correctly and understand the basics of the Islamic religion which they will apply in their daily lives. This means that this material must be conveyed to students well and effectively. So that the material is conveyed well and effectively and can be understood by students, and they are interested in learning Islamic Religious Education, one way is to choose the right learning media. Therefore, the main problem in this study is how effective Islamic religious education learning is in elementary schools. This research proves that there is the effectiveness of audio visual media for learning Islamic Religious Education.

Keywords: *Learning Effectiveness, Islamic Religious Education, Audio Visual Media*

Abstrak

Pendidikan Agama Islam merupakan pelajaran yang paling penting bagi siswa yang masih berada ditingkat sekolah dasar, dimana materi-materinya merupakan materi pemahaman akan dasar-dasar agama islam yang pada saat itu siswa diarahkan untuk memantapkan spritual mereka serta akhlak mulianya. Tujuan adanya pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah ialah untuk menumbuhkan, mengembangkan dan meningkatkan keimanan mereka melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan serta pengamalan siswa tentang ajaran agama islam. Dengan kata lain diharapkan siswa mampu mempraktekkan dengan benar dan memahami tentang dasar-dasar agama islam yang akan mereka terapkan dalam kehidupan sehari-hari. Artinya materi ini harus bisa tersampaikan kepada siswa dengan baik dan efektif. Agar materi tersampaikan dengan baik dan efektif dan dapat dipahami oleh siswa, serta mereka tertarik dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam, salah satu caranya adalah dengan pemilihan media pembelajaran yang tepat. Oleh karena itu permasalahan utama pada kajian ini ialah bagaimana efektifitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam ini di

Sekolah Dasar. Penelitian ini membuktikan bahwa adanya efektivitas media audio visual bagi pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Kata Kunci : Efektivitas Pembelajaran, Pendidikan Agama Islam, Media Audio Visual

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. (Pristiwanti et al., 2022) Ketika kita berbicara mengenai pendidikan, maka tak akan lepas dari pembahasan mengenai pembelajaran. Pembelajaran adalah situasi formal yang secara sengaja diprogramkan oleh guru dalam usahanya mentransfer ilmu yang diberikan kepada siswa berdasarkan kurikulum dan tujuan yang ingin dicapai.

Pendidikan adalah sebuah proses seseorang dalam mendapatkan ilmu yang belum dipahaminya, yang belum diketahuinya bahkan yang belum pernah dipelajarinya. Pendidikan merupakan proses yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Dalam pendidikan, ada sebuah proses transfer ilmu dari seorang guru kepada siswanya. Dimana proses transfer ilmu ini banyak hal yang harus diperhatikan agar ilmu yang ditransfer benar-benar masuk ke siswa dan bisa dipahami dengan baik oleh siswa. Salah satu diantaranya yang perlu diperhatikan adalah seorang guru dan media pembelajarannya.

Guru adalah seorang tenaga pendidik profesional yang mendidik, mengajarkan suatu ilmu, membimbing, melatih, memberikan penilaian, serta melakukan evaluasi kepada peserta didik. guru adalah seseorang yang telah mengabdikan dirinya untuk mengajarkan suatu ilmu, mendidik, mengarahkan, dan melatih muridnya agar memahami ilmu pengetahuan yang diajarkannya tersebut. Dalam hal ini, guru tidak hanya mengajarkan pendidikan formal, tapi juga pendidikan lainnya dan bisa menjadi sosok yang diteladani oleh para muridnya. Dari penjelasan tersebut, maka kita dapat memahami bahwa peran guru sangat penting dalam proses menciptakan generasi penerus yang berkualitas, baik secara intelektual maupun akhlaknya.

Guru juga bertugas sebagai pengajar, manager kelas, supervisor, motivator, konsuler, eksplorator dan sebagainya. Guru sebagai pengajar diharapkan dapat menyampaikan ilmu sesuai dengan kebutuhan siswanya. Guru sebagai manager kelas

harus bisa menata serta mengatur kelas, sehingga siswa tidak merasa bosan dan monoton ketika proses pembelajaran. Guru sebagai supervisor ialah dapat mengawasi proses pembelajaran siswa dan keberhasilan siswa. Guru sebagai motivator harus bisa memberikan motivasi kepada siswanya agar mereka semangat serta giat dalam belajarnya dan menerima ilmu yang diberikan. Guru sebagai konsuler, tugas guru yang paling utama adalah membimbing, mengarahkan dan membantu siswa dalam menyelesaikan setiap permasalahan yang dihadapi. Guru sebagai eksplorator diharapkan dapat mengeksplorasi atau memberika hal-hal baru yang dapat menunjang proses pembelajara siswa menjadi lebih baik. (Djollong, 2017)

Guru sebagai tenaga didik yang profesioal bertugas untuk memperhatikan perkembangan siswanya. Pada usia siswa yang masih sekolah dasar ini merupakan usia emas, dimana guru diharapkan dapat memberikan yang terbaik untuk penddidikan mereka. Agar mereka menjadi generasi yang maju, berkualitas serta berpendidikan yang berakhlak dan bermoral. Guru harus bisa memilh metode, media serta cara mengajar yang tepat dalam menyampaikan pembelajaran. Sudah dijelaskan diatas bahwa hal yang diperlukan dalam kegiatan pembelajaran adalah seorang guru dan media pembelajarannya. (Sitanggang et al., 2023)

Kata media berasal dari bahasa latin yang artinya medium, secara harfiah berarti perantara atau pengirim pesan. (Fadilah et al., 2023) Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim (komunikator atau sumber) kepada penerima (komunikasi atau audience/receiver). Media pembelajaran adalah alat bantu proses beajar mengajar. Alat atau segala sesuatu yang bisa digunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau keterampilan siswa, sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar. Media pembelajaran tentu akan memberikan manfaat bagi proses belajar ssiswa. Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa, bahan pembelajaran lebih jelas maknanya sehingga bisa lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkannya bisa menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran. Oleh sebab itu dengan media pembelajaran dapat membantu guru dalam menumbuhkan motivasi. Salah satunya menggunakan media audiovisual. Dengan adanya audio- visual diharapkan siswa dapat lebih tertarik dan termotivasi dalam pembelajaran.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya motivasi dan hasil belajar siswa pada pembelajaran PAI yang salah satu faktornya adalah penggunaan dan pemilihan media pembelajaran yang kurang sesuai. Sehingga peneliti ingin meneliti dan melakukan eksperimen pembelajaran PAI dengan menggunakan media pembelajaran audio visual kepada siswa kelas III SDN 01 Pucungkidul Boyolangu Tulungagung.

Peneliti memilih untuk meneliti kelas III SD karna mereka termasuk usia yang berada di fase transisi dari anak menuju remaja. Kelas III SD ini biasanya berusia 8-9 tahun. Dimana Pada usia ini disebut sebagai usia matang bagi anak-anak untuk belajar. Anak-anak pada usia ini mempunyai keinginan tinggi untuk menguasai hal-hal baru yang diberikan oleh seorang guru.

Dilihat dari pelajaran pendidikan agama islam yang merupakan pelajaran yang paling penting bagi siswa yang masih berada ditingkat sekolah dasar, dimana materi-materinya merupakan materi pemahaman akan dasar-dasar agama islam yang pada saat itu siswa diarahkan untuk memantapkan spritual meraka serta akhalak mulianya.

Karna tujuan adanya pelajaran pendidikan agama islam di sekolah ialah untuk menumbuhkan, mengembangkan dan meningkatkan keimanan mereka melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan serta pengamalan siswa tentang ajaran agama islam. Dengan kata lain diharapkan siswa mampu mempraktekkan dengan benar dan memahami tentang dasar dasar agama islam yang akan mereka terapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Artinya materi ini harus bisa tersampaikan kepada siswa dengan baik dan efektif. Agar materi tersampaikan dengan baik dan efektif dan dapat dipahami oleh siswa, serta mereka tertarik dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam, salah satu caranya adalah dengan pemilihan media pembelajaran yang tepat.

Karena Media pembelajaran merupakan alat bantu dalam proses belajar mengajar. Alat atau segala sesuatu yang bisa digunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau keterampilan siswa, sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar mengajar. Media pembelajaran akan memberikan manfaat bagi proses belajar siswa. Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa, bahkan pembelajaran yang disampaikan akan lebih jelas dan lebih bisa dipahami oleh siswa sehingga

memungkinkan siswa bisa untuk menguasai pelajaran tersebut dan terjadilah pencapaian dalam tujuan pembelajaran.

Dalam mengatasi masalah media pembelajaran ini, peneliti memilih media audio visual sebagai media pembelajarannya. Kenapa harus media audio visual yang dipilih sebagai media dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam? Karena Media audio visual merupakan media perantara atau perangkat yang digunakan diruang kelas untuk mendorong proses belajar mengajar dan membuatnya lebih mudah dan menarik. Media ini mampu menggugah perasaan dan pikiran siswa, memudahkan penyampaian materi yang dapat menarik minat siswa untuk belajar.

Media audio visual ini juga merupakan alat terbaik untuk membuat pengajaran yang efektif dan penyebaran pengetahuan terbaik. Audio Visual ini memiliki kelebihan yaitu:Memperjelas penyajian pesan agar tdiak terlalu bersifat (verbalistis) dalam bentuk kata-kata, yang tertulis maupun yang lisan. Media audio visual juga dapat mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera, seperti objek yang terlalu besar digantikan dengan realitas, gambar serta film. Dengan adanya ini guru juga dapat menciptakan suana pembelajaran lebih interaktif dan nyata.

Berdasarkan konteks penelitian yang telah dipaparkan diatas, maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam, apakah media pembelajaran audio visual dapat mengefektifitas serta mempengaruhi siswa kelas III SD Negeri 01 Pucungkidul Boyolangu Tulungagung pada pembelajaran pendidikan agama islam.

KAJIAN PUSTAKA

Pengertian Efektivitas

Dalam kamus besar bahasa indonesia dikatakan bahwa efektif berarti ada “efeknya” yang artinya akibat, pengaruhnya, kesannya. Efektivitas adalah bagaimana suatu organisasi berhasil mendapatkan dan memanfaatkan sumber daya dalam usaha mewujudkan tujuan operasional. Efektivitas berkaitan dengan terlaksananya semua tugas pokok, tercapainya tujuan, ketepatan waktu. (Nasution, 2016) Dalam memaknai efektivitas setiap ahli dari berbagai disiplin ilmu pengetahuan memberi arti yang berbeda, sesuai dengan sudut pandang dan kepentingan masing-masing. Patron dan Sawicki berpendapat bahwa efektivitas adalah sebuah kriteria evaluasi tentang

pengukuran keberhasilan dari suatu kebijaksanaan atau perencanaan dibandingkan dengan akibat atau hasil diharapkan (Parton dan Sawicki, 1986). Menurut Magdalena dalam Katzell mengemukakan bahwa efektivitas selalu diukur berdasarkan prestasi, produktivitas, laba dan seterusnya. (Sufiani, 2017)

Berdasarkan pengertian di atas dapat dikatakan bahwa efektivitas merupakan upaya melakukan hal-hal yang tepat dalam rangka pencapaian sasaran-sasaran organisasi atau dengan kata lain sebagai usaha melaksanakan semua tugas pokok, ketepatan waktu dalam pelaksanaan dan tercapainya tujuan.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pembelajaran yang diidentifikasi dengan kata “mengajar” berasal dari kata dasar “ajar” yang berarti petunjuk yang diberikan kepada orang supaya diketahui ditambah dengan awalan “pe” dan akhiran “an” menjadi “pembelajaran”, yang berarti proses, perbuatan, cara mengajar atau mengajar sehingga anak didik mau belajar. Pembelajaran pada dasarnya adalah interaksi antara siswa dengan lingkungan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran, yaitu perubahan perilaku (pengetahuan, sikap maupun ketrampilan). Pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan. Di dalamnya terjadi interaksi antara berbagai komponen yang terdiri dari guru, siswa, dan materi pembelajaran. Interaksi ketiga komponen tersebut melibatkan sarana prasarana seperti, metode, media, dan penataan lingkungan tempat belajar, sehingga tercipta suatu proses pembelajaran yang memungkinkan tercapainya tujuan yang telah direncanakan. (Ayatullah, 2020)

Pendidikan berasal dari kata didik, yang mengandung arti perbuatan, hal, dan cara. Pendidikan Agama dalam bahasa Inggris dikenal dengan istilah religion education, yang diartikan sebagai suatu kegiatan yang bertujuan untuk menghasilkan orang beragama. Pendidikan agama tidak cukup hanya memberikan pengetahuan tentang agama saja, tetapi lebih ditekankan pada feeling attituted, personal ideals, aktivitas kepercayaan. Dalam bahasa Arab, ada beberapa istilah yang bisa digunakan dalam pengertian pendidikan, yaitu ta’lim (mengajar), ta’dib (mendidik), dan tarbiyah (mendidik). (Ahyat, 2017) Pendidikan Agama Islam adalah usaha dan proses penanaman sesuatu (pendidikan) secara kontinyu antara guru dengan siswa, dengan akhlakul karimah sebagai tujuan akhir.

Penanaman nilai-nilai Islam dalam jiwa, rasa, dan pikir; serta keserasian dan keseimbangan adalah karaktersitik utamanya. (Iman Firmansyah, 2019)

Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti 'tengah', 'perantara' atau 'pengantar'. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Gerlach & Ely (1971) mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi atau kejadian yang membangunkan kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Dalam pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronik untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal. (Arsyad, 2014)

Pengertian media pembelajaran menurut para ahli. Menurut Hamka, 2018 bahwa media pembelajaran dapat didefinisikan sebagai alat bantu berupa fisik maupun non fisik yang sengaja digunakan sebagai perantara antara tenaga pendidik dan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran agar lebih efektif dan efisien. Sehingga materi pembelajaran lebih cepat diterima peserta didik dengan utuh serta menarik minat peserta didik untuk belajar lebih lanjut. Menurut Tafonao, 2018 berpendapat bahwa peranan media pembelajaran dalam proses belajar dan mengajar merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dari dunia pendidikan. Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan Pesan mengirim kepada penerima, sehingga dapat merangsang pikiran perasaan perhatian dan minat peserta didik untuk belajar. (Nurfadhillah, 2021) Dapat disimpulkan dari uraian diatas bahwa media pembelajaran adalah benda yang digunakan untuk menyalurkan proses kepada penerima dalam proses pendidikan.

Pengertian Media Audio Visual

Media Audio Visual adalah seperangkat media yang secara serentak dapat menampilkan gambar dan suara dalam waktu yang bersamaan, yang berisi pesan-pesan pembelajaran. Media pembelajaran ini mempunyai lebih dari satu komponen sehingga merupakan integrasi dari beberapa unsur sehingga dapat menampilkan suara dan gambar bergerak secara serentak telah direncanakan secara matang, sistematis dan logis sesuai

dengan tujuan dan tingkat kesiapan siswa yang menerimanya.¹² Media audio visual adalah merupakan media perantara atau penggunaan materi dan penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran sehingga membangun kondisi yang dapat membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap.

Media ini mampu menggugah perasaan dan pikiran siswa, memudahkan pemakaian materi dan menarik minat siswa untuk belajar. Terdapat alat yang membantu fungsi dalam menampilkan gambar, alat tersebut berupa LCD projector yang akan menampilkan gambar melalui layar. Alat yang membantu fungsi untuk mendengarkan suara agar terdengar jelas adalah pengeras suara (Speaker Active). Berdasarkan uraian tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa media audiovisual merupakan media pembelajaran yang pemakaiannya dilakukan dengan cara diproyeksikan ke layar monitor melalui arus listrik dalam bentuk gambar dan suara, misalnya televisi, video, film, DVD, dan VCD. Dalam penelitian ini media audiovisual yang dimaksud adalah media video rekaman pembacaan berita oleh pembaca berita televisi. (Saputro, Sari and Winarsi, 2021)

Kegunaan dan Macam-macam Media Audio Visual

a. Kegunaan Media Audio Visual

Disamping menarik dan memotivasi siswa untuk mempelajari materi lebih banyak, materi audio dapat digunakan untuk:

1. Mengembangkan keterampilan mendengar dan mengevaluasi apa yang telah didengar.
2. Mengatur dan mempersiapkan diskusi atau debat dengan mengungkapkan pendapat-pendapat para ahli yang berada jauh dari lokasi.
3. Menjadikan model yang akan ditiru oleh siswa.
4. Menyiapkan variasi yang menarik dan perubahan-perubahan tingkat kecepatan belajar mengenai suatu pokok bahasan atau suatu masalah. (Saputro, Sari and Winarsi, 2021)

b. Macam-macam Media Audio Visual

Media ini di bagi menjadi dua yaitu:

1. Audio visual diam, yaitu media yang menampilkan suara dan gambar diam seperti film bingkai suara (sound slides), film rangkai suara, dan cetak suara.

2. Audio visual gerak, yaitu media yang dapat menampilkan unsur suara dan gambar yang bergerak seperti film suara dan video cassette. (Hastuti and Budianti, 2014)

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Adapun teknik pengumpulan data, peneliti terjun langsung kelapangan dengan melakukan wawancara, observasi serta dokumentasi. Peneliti memperoleh sumber data menggunakan sumber data primer dan juga data sekunder. Dalam meperoleh sumber data primer, peneliti melakukan observasi serta wawancara langsung pada objek penelitian yaitu Kepala Sekolah, Guru Pendidikan Agama Islam dan juga siswa kelas III. Sedangkan untuk sumber data sekunder peneliti memperoleh dari data dokumentasi serta data laporan yang tersedia. Lokasi penelitian ini berada di SD Negeri 01 Pucungkidul Tulungagung.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas III Di SD Negeri Pucungkidul 01 Boyolangu Tulungagung

Hasil analisis dekskriptif menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa pada kelas III yang pembelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan media audio visual memiliki minat siswa yang tinggi untuk belajar. Setelah dibandingkan dengan kelas II yang dimana saat pembelajaran Pendidikan Agama Islam tidak menggunakan media audio visual. Hasil analisis menunjukkan bahwa adanya pengaruh penggunaan media audio visual terhadap efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas III SD Negeri 01 Pucungkidul Tulungagung.

Berdasarkan hasil dari wawancara kepada guru Pendidikan Agama Islam SD Negeri 01 Pucungkidul, pembelajaran yang menggunakan media audio visual memang lebih mengefektifitas dibandingkan menggunakan media yang lainnya. Terlihat dari hasil observasi serta dokumentasi yang menunjukkan bahwa antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran serta mendengarkan materi yang disampaikan.

Disamping itu penggunaan media audio visual tentunya memiliki ketertarikan tersendiri terhadap siswa dalam mengikuti pembelajaran yang disampaikan oleh guru mata pelajarannya. Hal ini sesuai yang dipaparkan pada kajian pustaka diatas bagian kegunaan media audio visual. Dimana media audio visual mempunyai kegunaan untuk mengembangkan keterampilan mendengar dan mengevaluasi apa yang telah didengar.

Media audio visual dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi dan memudahkan siswa dalam menerima materi yang disampaikan serta menghidarkan dalam salah pengertian. Selain itu siswa juga dapat belajar dan maju sesuai kecepatan masing masing. Dengan media audio visual guru dapat merangcang sedemikian rupa materi yang akan disampaikan sehingga mampu memenuhi kebutuhan siswa, baik yang cepat maupun yang lambat membaca serta memahami.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efektifitas Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas III SD Negeri 01 Pucungkidul Boyolangu Tulungagung

Berdasarkan hasil dari wawancara serta observasi, bahwasanya ada faktor yang mempengaruhi efektivitas penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas III SD Negeri 01 Pucungkidul Tulungagung. Salah satu faktornya adalah keterbatasan listrik-listrik serta alat-alat pendukung media audio visual yaitu seperti laptop dan speaker. Hal ini yang memperhambat guru untuk menerapkan media audio visual sebagai media pembelajaran.

Faktor selanjutnya ialah pembuatan materi menggunakan media audio visual yang harus disediakan oleh seorang guru sebelum mengajar ini dianggap sedikit rumit dan memakan waktu yang cukup banyak. Guru harus bisa membuat materi yang disampaikan menarik dan sesuai. Hal ini membuat guru sedikit kesusahan untuk menerapkan media audio visual sebagai media pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan media audio visual pada siswa kelas III SD Negeri 01 Pucungkidul Tulungagung, maka dapat disimpulkan bahwa media audio visual dapat mengefektivitas siswa kelas III dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Terlihat

dari tingginya motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran serta materi yang disampaikan. Dengan mereka yang juga sangat berminat dan antusias untuk mendengarkan materi yang disampaikan. Hal inilah yang dapat mengefektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk siswa kelas III.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyat, N. (2017) 'Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam', Manajemen dan Pendidikan Islam, 4(1), p. 25.
- Arsyad, A. (2014) Media Pembelajaran. Ed. Revisi. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ayatullah (2020) 'Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Madrasah Aliyah Palapa Nusantara', Pendidikan dan Sains, 2(2), p. 210.
- Djollong, A.F. (2017) 'Kedudukan Guru sebagai Pendidik', Istiqra', IV, p. 123.
- Fadilah, A. et al. (2023) 'Pengertian Media , Tujuan , Fungsi , Manfaat dan Urgensi Media Pembelajaran', Journal of Student Research, 1(2), p. 4.
- Hastuti, A. and Budianti, Y. (2014) 'Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas II SDN Bantargebang II Kota Bekasi', Pedagogik, 2(2), p. 35.
- Iman Firmansyah, M. (2019) 'Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar dan Fungsi', Pendidikan Agama Islam - Ta'lim, 17(2), p. 83.
- Nasution, K. (2016) 'Kepemimpinan Guru dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran PAI', Darul 'Ilmi, 4(1).
- Nurfadhillah, S. (2021) Media Pembelajaran Pengertian Media Pembelajaran, Landasan, Fungsi, Manfaat, Jenis-Jenis Media Pembelajaran, dan Cara Penggunaan Kedudukan Media Pembelajaran. Edited by R. Awahita. Sukabumi: CV Jejak, anggota IKAPI.
- Pristiwanti, D. et al. (2022) 'Jurnal Pendidikan dan Konseling', Jurnal Pendidikan dan Konseling, 4(6), p. 7912.
- Saputro, K.A., Sari, C.K. and Winarsi, S.W. (2021) 'Peningkatan Keterampilan Membaca Dengan Menggunakan Media Audio Visual di Sekolah Dasar', Ilmu Pendidikan, 3(5), pp. 1910–1917.

Sri Fitri Rahayu, etc., Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Menggunakan Media Audio Visual Pada Siswa Kelas Iii Sd Negeri 01 Pucungkidul Tulungagung

Sitanggang, F. et al. (2023) 'Peran Guru Sebagai Pendidik Yang Profesional Dalam Administrasi Peserta Didik', *Geilang*, 3(1), p. 286.

Sufiani (2017) 'Efektivitas Pembelajaran Aqidah Akhlak Berbasis Manajemen Kelas', *Al-Ta'dib*, 10(2), p. 130.